

PERANCANGAN APLIKASI LAYANAN ADMINISTRASI PERNIKAHAN BERBASIS WEB

Nur Fadilah¹⁾, Titi Sriwahyuni²⁾

¹⁾Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²⁾Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Hamka-Kampus UNP-Air Tawar Padang

e-mail : nurfadilah3340@gmail.com, titisriwahyuni@ft.unp.ac.id

ABSTRAK

Pernikahan merupakan hal yang sangat sakral dan merupakan sunnah Rasulullah SAW. Banyak hal yang perlu dipersiapkan sebelum seseorang resmi menikah. Mulai dari faktor teknis seperti biaya, lokasi, hingga faktor non teknis seperti kesiapan mental calon pengantin, usia yang sudah mencukupi, dan lain-lain. Tidak hanya itu, sebagai warga negara Indonesia yang baik calon pengantin harus mempersiapkan juga kelengkapan administrasi sebelum pernikahan, agar pernikahan yang dilangsungkan tercatat oleh negara dan tidak menimbulkan masalah kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan salah satu pegawai KUA Kecamatan Pariaman Selatan, ada 3 hal yang sering menjadi masalah dalam pengurusan administrasi pernikahan, yaitu ketidaktahuan calon pengantin terhadap tahapan pengurusan administrasi pernikahan, prosedur pengurusan yang terkesan berbelit, dan juga tidak diperjelasnya standar biaya yang diperlukan untuk pengurusan administrasi pernikahan tersebut. Aplikasi Layanan Administrasi Pernikahan Berbasis Web dibuat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Di dalam aplikasi disertakan informasi tahapan administrasi pernikahan, dan layanan administrasi untuk pengurusan berkas yang akan dibawa ke kantor desa masing-masing, hal ini bertujuan agar calon pengantin dapat mengetahui berkas yang harus dibawa dan tidak bolak-balik saat akan mengurus berkas-berkas tersebut. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) dan menggunakan *framework Yii Advanced 2*.

Kata kunci : Aplikasi, pernikahan, administrasi pernikahan, yii2 framework

ABSTRACT

Marriage becoming as a complex ceremonial nowadays. It's no longer about the ceremony itself, but a bride also had to prepare about non-technical activities, such as wedding administration. There's three common issues in handling wedding administration, bride's lack of knowledge about wedding administration, complicated procedure, and there's no clarity about wedding administrative's cost standard. These problems are worrying, because it makes bride spent more times and money than it should. This wedding administrative application, is about to solve all those problems. Using PHP and YII2 Advanced framework, this application designed into a web-based application that provides information about wedding administrative. Users will get known about the real procedure in handling wedding administration, so it will takes less time and money. There's no need for bride to frequently coming to Religion's Administrative Office (KUA), because this application can handle it.

Keywords: Application, married, marriage administration wedding, yii2 framework.

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan hal yang sangat sakral dan merupakan sunnah Rasulullah SAW. Banyak hal yang perlu dipersiapkan sebelum seseorang resmi menikah. Mulai dari faktor teknis seperti biaya, calon pengantin harus mempersiapkan

juga kelengkapan administrasi sebelum pernikahan, agar pernikahan yang dilangsungkan tercatat oleh negara dan tidak menimbulkan masalah kedepannya[4].

Ada beberapa permasalahan terkait dengan pengurusan administrasi pernikahan di desa maupun KUA. Permasalahan ini umumnya berasal

dari tiga hal, yaitu ketidaktahuan calon pengantin terhadap tahapan pengurusan administrasi pernikahan, prosedur pengurusan yang terkesan berbelit dan tidak jelasnya standar biaya yang diperlukan untuk pengurusan administrasi pernikahan tersebut.

Untuk memudahkan masyarakat dalam pengurusan administrasi pernikahan, maka dibangunlah sebuah aplikasi yang dapat menghimpun seluruh informasi tahapan administrasi pernikahan sekaligus mempercepat proses pengurusan administrasi pernikahan. Selain mempercepat proses pengurusan administrasi pernikahan, aplikasi ini juga dapat mengurangi potensi calo dalam pengurusan administrasi pernikahan di KUA.

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi pelayanan administrasi pernikahan di KUA Kecamatan Pariaman Selatan, memberikan alternatif pengurusan pernikahan bagi calon pengantin agar lebih cepat dalam pengurusan administrasi pernikahan, memberikan informasi kepada calon pengantin mengenai tahapan pengurusan administrasi pernikahan dari tingkat desa sampai ke KUA, serta sebagai sarana mengurangi celah pungli di desa, KUA dan pemerintahan terkait lainnya, dan mengurangi stigma negatif yang telah berkembang mengenai lama dan sulitnya pengurusan berkas administrasi pernikahan.

METODE PERANCANGAN SISTEM

Analisa Sistem

Analisis sistem pada aplikasi ini mencakup: analisis sistem berjalan, analisis permasalahan dan solusi, analisis sistem yang diusulkan, dan analisis kebutuhan sistem. Sistem yang sedang berjalan saat ini dimulai dengan pendaftaran calon ke kantor desa dan pihak desa membuat surat pengantar dan surat-surat yang dibutuhkan calon lainnya yang akan digunakan pada proses pendaftaran tingkat kua. Kemudian calon pengantin pergi mendaftar ke kantor KUA dan membawa dokumen-dokumen penting yang sebelumnya telah diselesaikan di pihak desa. Jika ada data yang tidak lengkap maka calon pengantin kembali keesokan harinya untuk melengkapi data yang belum lengkap[8].

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan saat ini, terdapat beberapa permasalahan seperti terbatasnya informasi yang didapatkan calon

pengantin mengenai persyaratan administrasi pernikahan, pendaftaran dilakukan menggunakan kertas yang rentan hilang dan rusak.

Permasalahan pada sistem yang sedang berjalan akan diselesaikan dengan adanya sistem yang diusulkan. Proses yang diusulkan terjadi dimulai saat calon pengantin mendaftar di sistem. Semua aktifitas yang berkaitan dengan pendaftaran mulai dari pihak desa sampai ke pihak KUA, pengecekan data dilakukan secara *online*. Data yang di *input* akan disimpan ke *database*.

Analisis kebutuhan meliputi persyaratan apa yang perlu disiapkan untuk membuat sistem. Pertama, Analisis *user*. Pada aplikasi ini terdapat 6 (enam) *user* yaitu admin, calon pengantin, kepala desa, pegawai KUA, kepala KUA dan penghulu. Kedua, Analisis prosedur. Prosedur yang dilakukan dimulai dari pendaftaran, *login*, merubah profil, pemberian undangan bimbingan pra-nikah, *upload* bukti pembayaran pernikahan, pengurusan jadwal nikah, pemilihan penghulu oleh kepala KUA, dan *report* data pernikahan Ketiga, Analisis dokumen *input* meliputi seluruh halaman untuk mengentrikan data yang dibutuhkan sistem dan analisis dokumen *output* merupakan halaman untuk menampilkan hasil yang dibutuhkan *user*. Keempat, analisis persyaratan baik dari segi fungsional ataupun non-fungsional, segi *hardware* maupun *software*[8].

Perancangan Sistem

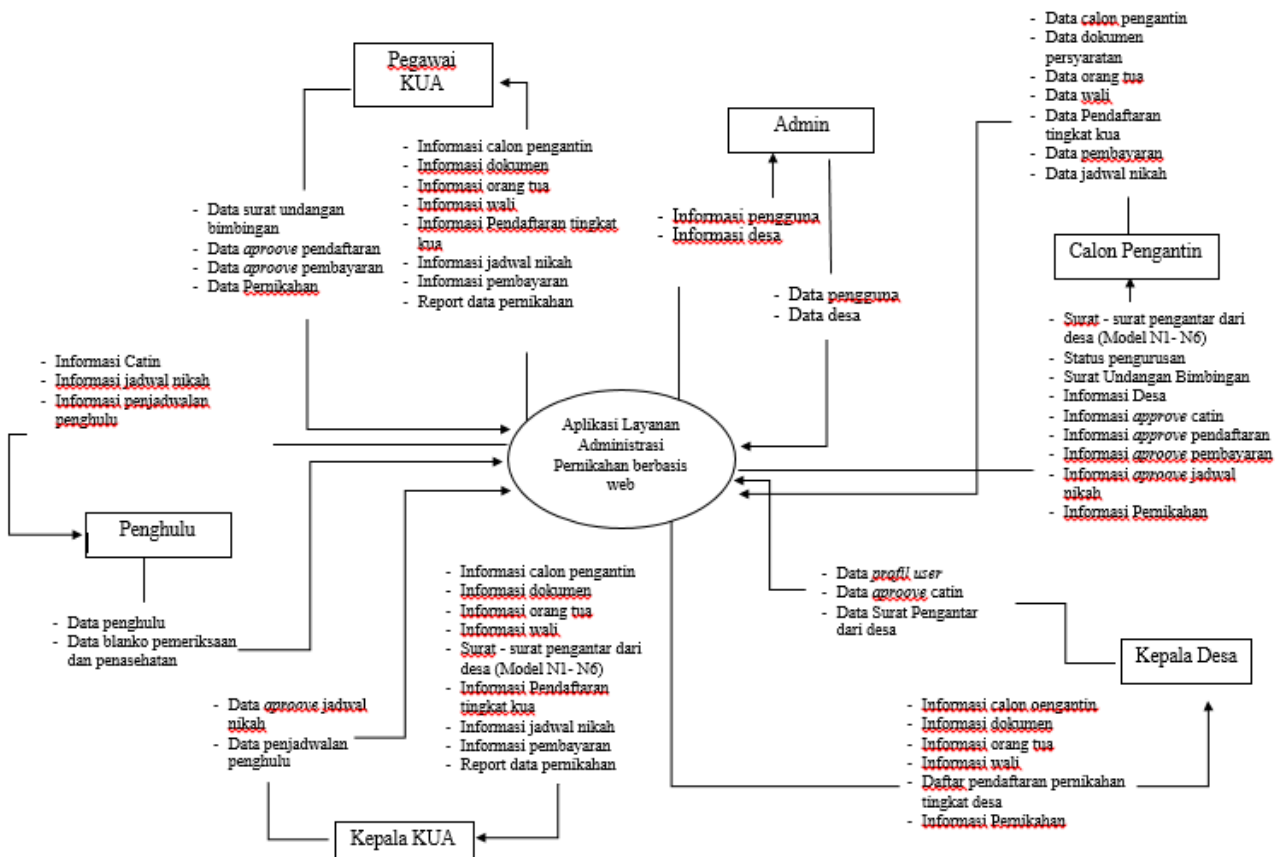
Perancangan sistem dilakukan sebagai tahapan lanjutan dari analisis sistem. Perancangan sistem memberikan gambaran atau perencanaan sebuah sistem yang akan dibuat[5].

Perancangan Diagram Konteks

Pada diagram konteks terdapat proses dari diagram alir data yang menunjukkan sistem secara keseluruhan[1].

Diagram pada gambar 1, menjelaskan setiap aktor memiliki dua macam panah interaksi, yaitu panah dari *user* ke sistem, yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan terhadap sistem, dan panah dari sistem ke *user* yang menunjukkan umpan balik yang diberikan sistem dari aktivitas yang dilakukan oleh aktor tersebut.

Berikut diagram konteks pada aplikasi layanan administrasi pernikahan berbasis *web*:

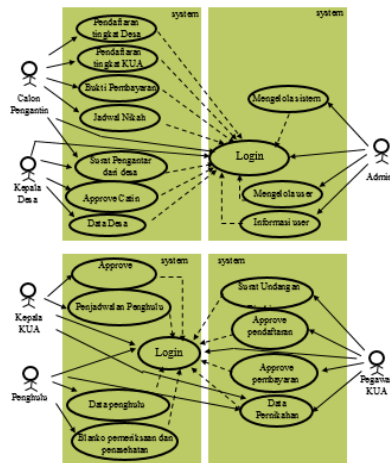


Gambar 1. Konteks Diagram

Perancangan Use case Diagram

Perancangan *use case* diagram untuk aplikasi pelayanan administrasi pernikahan memperlihatkan interaksi dari enam aktor yang ada yaitu admin, calon pengantin, kepala desa, pegawai KUA, kepala KUA dan penghulu.

Semua aktor memiliki tugas masing- masing di dalam sistem yang saling berkaitan satu sama lain, dan aktivitas dari aktor mengharuskan aktor tersebut untuk *login* terlebih dahulu ke sistem. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2:

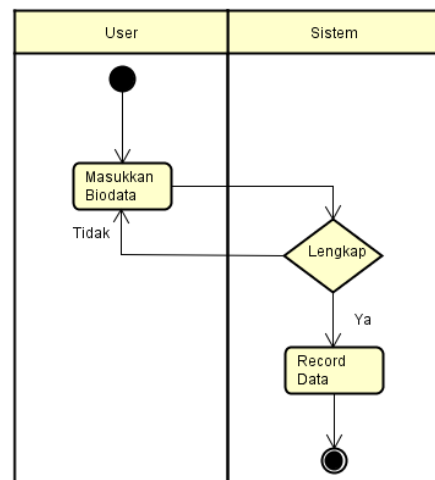


Gambar 2. Use Case Diagram

Gambar 2 menunjukkan aktivitas yang saling berkaitan dengan aktivitas lain ditandai dengan garis putus-putus[2].

Perancangan Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan aliran kerja atau aktifitas pada aplikasi layanan administrasi pernikahan ini[7]. Salah satunya pada saat pengguna melakukan registrasi pada sistem. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar 3:



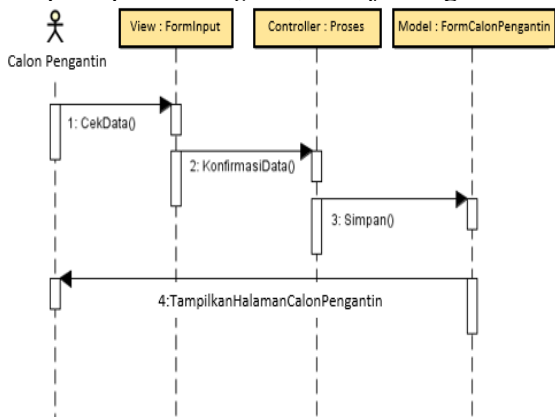
Gambar 3. Activity Diagram Registrasi

Pengguna melakukan registrasi dengan memasukkan biodata selengkap mungkin sesuai

dengan permintaan yang disediakan pada sistem. Jika data yang dimasukkan sudah lengkap dan benar, maka data biodata tersebut disimpan ke dalam *database*. Jika tidak, pengguna harus mengulanginya kembali.

Diagram Sequence

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan proses yang dilakukan oleh pengguna (*user*) terhadap sistem aplikasi pelayanan administrasi pernikahan kecamatan pariaman selatan[7]. Pada sistem yang akan dibangun terdapat beberapa *sequence diagram*, ditunjukkan gambar 4 :



Gambar 4. Sequence Diagram Pengguna

Dari gambar 4 dijelaskan calon pengantin dapat melakukan aktifitas *input data* pendaftaran ke dalam sistem, dan sistem akan melakukan proses penyimpanan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tahapan perancangan selesai, rancangan tersebut diubah menjadi kode program untuk menampilkan sistem yang dibuat. Berdasarkan analisis dan perancangan, maka dibuatlah aplikasi layanan administrasi pernikahan dengan hasil sebagai berikut :

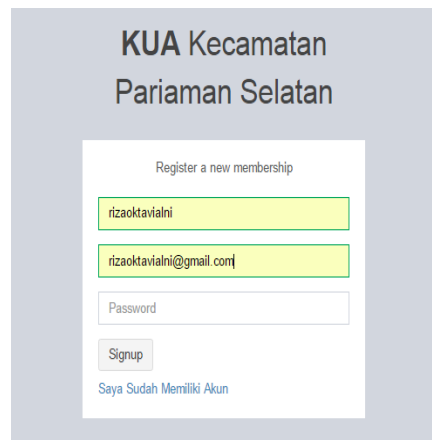
Halaman Registrasi

Halaman registrasi memuat tampilan yang digunakan pengguna untuk mendaftar ke dalam sistem. Halaman registrasi berfungsi sebagai halaman untuk *user* membuat akun[3]. Halaman ini akan muncul saat setelah pengguna menekan tombol *register* yang ada pada halaman *login*.

Pada halaman registrasi terdapat beberapa form diantaranya *form username*, *email*, dan *password* yang harus diisi pengguna. Setelah mengisi semua kolom, maka pengguna dapat mengklik tombol *signup*. Pada saat tombol *signup* dipilih, maka data pengguna akan dicek apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada, akan tampil pesan kesalahan sesuai jenis kesalahan yang dilakukan.

Jika tidak ada kesalahan, maka data pengguna akan disimpan pada tabel *user* di *database* dan di arahkan ke halaman utama sistem.

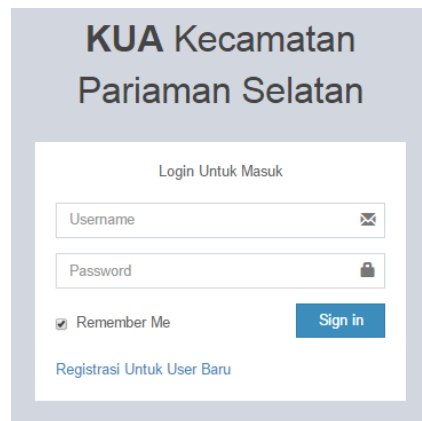
Berikut tampilan halaman registrasi:



Gambar 5. Tampilan Halaman Registrasi

Halaman Login

Halaman *Login* merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna yang sudah terdaftar agar dapat masuk ke aplikasi layanan administrasi ini[3]. Pengguna hanya perlu memasukkan data berupa *username* dan *password* yang dibuat pengguna saat melakukan registrasi. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Tampilan Halaman Login

Setelah semua data diisi, pengguna mengklik tombol *Sign in*. Selanjutnya sistem akan melakukan pengecekan terhadap data dan mencocokkannya dengan data yang ada pada tabel *user*[3].

Halaman Input Data Catin

Halaman *input data catin* merupakan halaman yang disediakan untuk mengisi data calon pengantin pria dan calon pengantin wanita. Berikut tampilan halaman *input data catin* :

Gambar 7. Halaman Input Data Catin

Halaman *Input Data Orang Tua*

Halaman *input* data orang tua merupakan halaman yang disediakan untuk mengisi data orang tua dari catin.

Untuk dapat masuk ke halaman *input* data orang tua catin, pengguna harus menyelesaikan data catin terlebih dahulu. Pengisian data Tampilan dari halaman *input* data orang tua catin adalah sebagai berikut:

Gambar 8. Halaman *Input Data Orang Tua*

Setelah data terisi, pengguna mengklik tombol *Save*. Data orang tua catin tersimpan di dalam *database* pada tabel *orang_tua_catin*.

Halaman *Undangan Bimbingan*

Halaman undangan bimbingan merupakan halaman yang digunakan oleh pegawai KUA untuk mengirimkan undangan pra-nikah kepada calon pengantin seperti pada gambar 9 berikut :

Gambar 9. Halaman *Undangan Bimbingan*

Pegawai KUA memasukkan tanggal bimbingan dan catatan untuk calon pengantin, jika

ada yang harus dibawa oleh calon pengantin saat berkunjung dan melaksanakan bimbingan pra-nikah di KUA.

Halaman *Upload Bukti Pembayaran*

Halaman *Upload Bukti Pembayaran* merupakan halaman yang digunakan catin untuk meng-*upload* bukti pembayaran nikah jika catin memilih nikah diluar KUA seperti gambar berikut ini:

Gambar 10. Halaman *Upload Bukti Pembayaran*

Halaman ini hanya akan muncul jika calon pengantin memilih menikah di luar KUA. Setelah semua data terisi, catin menekan tombol *save* untuk menyimpan data dan tersimpan ke *database* sistem.

Halaman *Input Jadwal Pelaksanaan Nikah*

Halaman *Input Jadwal Pelaksanaan Nikah* merupakan halaman yang digunakan oleh catin untuk memasukkan data jadwal pelaksanaan pernikahnya seperti gambar berikut ini:

Gambar 11. Halaman *Form Pelaksanaan Nikah*

Setelah pengguna mengisi semua data pada halaman ini, pengguna menekan tombol *save* untuk menyimpan data tersebut. Halaman data pelaksanaan nikah diatur di *PelaksanaanController.php*. Dengan *actionCreate* pada modul orang tua catin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan Aplikasi Administrasi Pernikahan di Kecamatan Pariaman Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi Administrasi Pernikahan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *Yii2 framework* dengan studi kasus Kecamatan Pariaman Selatan.
2. Aplikasi Administrasi Pernikahan menyediakan informasi terkait tentang administrasi pernikahan dari tingkat desa sampai ke kantor urusan agama dan memberikan layanan administrasi pernikahan untuk calon pengantin.
3. Aplikasi Administrasi Pernikahan memiliki fitur yang dapat mempercepat pengurusan administrasi pernikahan dari tingkat desa sampai tingkat kecamatan.
4. Aplikasi ini dirancang berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *PHP (PHP Hypertext Preprocessor)*, *MySQL* sebagai *Database Management System (DBMS)*, *Javascript*, *AJAX*, *XAMPP* dan *Sublime Text editor* dengan menggunakan *Yii2 Framework*.

SARAN

Adapun saran-saran yang diberikan setelah merancang dan membangun sistem informasi ini, antara lain :

1. Dalam pengembangan berikutnya, aplikasi ini diharapkan tidak hanya untuk administrasi pernikahan di Kecamatan Pariaman Selatan saja, tapi bisa mencakup seluruh kota Pariaman bahkan Indonesia.
2. Aplikasi yang tersedia saat ini masih dalam bentuk *website*. Untuk ke depannya diharapkan pengembangan aplikasi dalam bentuk *mobile*.
3. Pengguna yang ingin melakukan pengurusan administrasi pernikahan diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana untuk mempermudah dalam proses pengurusan administrasi pernikahan.
4. Diharapkan aplikasi ini dapat memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran pernikahan tingkat desa/ kelurahan sampai ke tingkat kecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adri, M., & Sriwahyuni, T. (2018). Sistem Informasi Geografis (Sig) Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bungo Berbasis Mobile. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 4(1).

- [2] Dharwiyanti, S., & Wahono, R. S, Pengantar Unified Modeling Language (UML), Ilmu Komputer, 2003.
- [3] Fitri, R. S., Rukun, K., & Dwiyani, N. (2018). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Komputer Dan Accessories Pada Toko Mujahidah Computer Berbasis Web. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 4(1).
- [4] Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta, Bumi Aksara, 2004.
- [5] Mohamad Subhan, *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta, Lentera Ilmu, 2012.
- [6] Pramesti, A., Novaliendry, D., & Sriwahyuni, T. (2018). Perancangan Website E-Commerce Express Order System For Reseller Dropshipper Menggunakan Hypertext Preprocessor. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 2(2).
- [7] Shalahuddin, M., & Rosa, A. S, Analisa dan Desain Sistem Informasi. Bandung: Politeknik Telkom, 2008
- [8] S Roger Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta, ANDI, 2010.